

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil yang telah dipaparkan pada BAB IV sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Karena dalam pendekatan saintifik siswa dilatih melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti mengamati, menanya, menggali informasi, menalar, mengomunikasikan dapat mendorong dan menginspirasi siswa berpikir hipotetik, kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran sehingga kemampuan literasi matematis dapat terbangun dengan baik.
2. Terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis siswa antara sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kemampuan literasi matematis siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan sebelum mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dikarenakan sebelum mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa terbiasa dengan proses pembelajaran berbasis tekstual, guru sebagai satu-satunya sumber belajar, dan siswa menjawab permasalahan matematika sangat mekanistik dan prosedural. Setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik proses pembelajaran berbasis kontekstual, siswa belajar dengan berbasis aneka sumber belajar, dan dilatih untuk menjawab permasalahan matematika dengan berbagai strategi.
3. Kemampuan literasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan

pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal ini dikarenakan pada pendekatan saintifik kegiatan pembelajaran bersifat aplikatif, sehingga siswa dapat menerapkan konsep-konsep matematika dalam masalah-masalah nyata.

4. Tidak terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, dikarenakan adanya faktor eksternal seperti beberapa tugas yang harus siswa lakukan sekaligus, tidak hanya tugas matematika saja yang harus siswa selesaikan, yang menyebabkan beberapa rerata skor indikator disposisi matematis tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas pendekatan saintifik dan kelas pendekatan konvensional.
5. Terdapat perbedaan disposisi matematis antara sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Karena dengan pendekatan saintifik siswa dilatih untuk memberdayakan potensi komunitas, menanamkan keingintahuan yang tinggi melalui kegiatan mengamati dan menanya, ketekunan melalui kegiatan menggali informasi dan menalar, reflektif yaitu adanya *feed-back* dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama dengan guru, dan aplikasi yaitu dengan menyelesaikan soal-soal yang kontekstual yang biasa siswa temukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Meningkatnya disposisi matematis pada kelas eksperimen karena pada pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik siswa aktif mengidentifikasi, bertanya, berinteraksi satu sama lain baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan sehingga disposisi matematis mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan penekatan dengan saintifik.

B. Implikasi

Penelitian ini fokus mengkaji masalah pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

Munaji, 2017

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dalam pendekatan saintifik guru bertindak sebagai fasilitator; (2) menyusun kembali butir-butir pertanyaan siswa sesuai dengan urutan indikator yang akan dipelajari; (3) mengatur/mengarahkan kegiatan-kegiatan belajar; (4) memberi umpan balik; (5) memberikan penjelasan; dan (6) Memberikan penguatan/afirmasi/konfirmasi.
2. Pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan disposisi matematis.
3. Dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar guru hendaknya dapat mengaitkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.
4. Guru dapat memvisualisasikan konsep-konsep matematika yang masih abstrak dengan bantuan gambar, foto dan lain sebagainya agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
5. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan agar minat siswa terhadap matematika semakin tinggi yang berdampak positif terhadap peningkatan disposisi matematis, agar siswa aktif bertanya, guru sebaiknya dapat menyajikan materi matematika yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dengan tidak langsung membrikan konsep matematika, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk menggali informasi dan bernalar terlebih dahulu.
6. Aktivitas mengomunikasikan hendaknya terus dibiasakan dalam pembelajaran matematika agar siswa semakin terlatih menyampaikan pemahaman, gagasan, ide, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa,.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan matematis lainnya, misalnya kemampuan berpikir kreatif atau aspek kognitif lainnya.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan literasi dan disposisi matematis siswa Sekolah Dasar pada aspek dan indikator yang lain.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berada pada klasifikasi sedang, belum mencapai klasifikasi tinggi. Maka dari itu pembelajaran dengan pendekatan saintifik perlu diterapkan dalam lingkup yang lebih luas lagi, misalnya dengan mengkombinasikan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

